

**IMPLEMENTASI PENDOKUMENTASIAN KETOPRAK MATARAM
SEBAGAI BUDAYA LOKAL DI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI)
PRO 4 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Ulfiatul Amalia

20101040015

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1255/Un.02/DA/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram Sebagai Budaya Lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFIATUL AMALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040015
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6698830901ab0

Ketua Sidang

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 669880cbca7ec

Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED



Valid ID: 66987c026ca0f

Penguji II

Lilih Deva Martias, M.Sc.
SIGNED



Valid ID: 669a1ebh5db4e

Yogyakarta, 02 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfiatul Amalia
NIM : 20101040015
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram Sebagai Budaya Lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta**" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Ulfiatul Amalia
NIM 20101040015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Andriyana Fatmawati, M.Pd.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfiatul Amalia

NIM : 20101040015

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

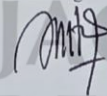
Judul : Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram
Sebagai Budaya Lokal di Radio Republik Indonesia
(RRI) Pro 4 Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqasyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2024
Pembimbing



Andriyana Fatmawati, M.Pd.
19910920 201903 2 020

MOTTO

Kau harus lebih keras dari hidup, hidup itu amat keras, yang hanya hidup ialah orang-orang yang lebih keras dari hidup itu sendiri.

(Nawal El-Sadawi)

Ketika saya malas saya harus ingat bahwa saya berhak melahirkan seorang anak dari rahim perempuan yang cerdas dan berakhlak

(Ning Nashichatunnafisah)

If you want something you work hard enough for it, you can do it

(Najwa Shihab)

Seperti doa yang menjagaku dari rusak dan tak cukup

(Nadin Amizah)

Hanya karena tidak mudah bukan berarti tidak mungkin. Jadi, jangan terlalu lama menyesali sesuatu, sebab yang terpenting bukan penyesalannya tapi bagaimana kita memperbaikinya.

(Ulfiatul Amalia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini. Kedua Ibu Muslimah dan Bapak Baderi Sujarwadi sebagai orang tua yang sangat hebat, terimakasih sudah selalu mendoakan, memberikan semangat, mencukupi seluruh fasilitas dan meridhoi perjalanan saya sampai pada titik ini, Terimakasih sudah sabar dan terus mendukung suka cita dan cerita perjalanan skripsi ini. Juga untuk seluruh keluarga dan teman-teman saya terima kasih atas seluruh doa dan dukungannya.

Perjuangan saya ini belum sebanding dengan doa-doa mereka yang luar biasa.

Salam hangat.



INTISARI
Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik
Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta

Oleh:

Ulfiatul Amalia

20101040015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendokumentasian Ketoprak Mataram yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada implementasi pendokumentasian Ketoprak Mataram di RRI Pro 4 Yogyakarta. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah staff Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 yang bekerja dalam program Ketoprak Mataram. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat jenis yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles & Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta telah melakukan pendokumentasian Ketoprak Mataram melalui proses merekam dan mengelola. Proses merekam diawali dengan mengumpulkan informasi untuk pembuatan naskah Ketoprak mataram dan pelaku dokumentasi. Kemudian, pencatatan yang terdiri atas pembuatan naskah Ketoprak Mataram, pencatatan alur dokumentasi, dan pelaksanaan produksi. Proses mengelola dilakukan dengan kegiatan penghimpunan, penyimpanan, dan pelestarian. Kegiatan penghimpunan berupa kegiatan penyebaran informasi atau hasil dokumentasi Ketoprak Mataram Adapun kegiatan penyimpanan terbagi atas beberapa macam penyimpanan yaitu untuk penyimpanan naskah, penyimpanan audio dalam bentuk VCD, kaset pita dan piringan hitam; juga dalam bentuk *softfile*. Untuk penyimpanan audio visual dilakukan secara otomatis di channel youtube RRI Jogja Official. Adapun proses pelestarian dokumen Ketoprak Mataram dilakukan dengan cara pelestarian dokumen fisik, alih media dan juga pelestarian dokumen digital. Hasil dari pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai budaya lokal ini adalah berupa naskah, audio, dan audio-visual Ketoprak Mataram. Dalam proses pendokumentasian Ketoprak Mataram ini terdapat kendala-kendala yaitu kendala secara internal dan kendala secara eksternal.

Kata Kunci: RRI Pro 4 Yogyakarta, Dokumentasi, Ketoprak Mataram

Abstract
Implementation of Ketoprak Mataram Documentation at Radio Republik
Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta

By:
Ulfiatul Amalia
20101040015

This study aims to determine the implementation of Ketoprak Mataram documentation carried out by Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta and also to find out the obstacles that occur in the implementation of Ketoprak Mataram documentation at RRI Pro 4 Yogyakarta. The research method used in this research is a qualitative research method with a case study approach. The subjects in this study were staff of Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 who worked in the Ketoprak Mataram program. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. There are four types of data validity tests used in this research, namely credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The data analysis used in this research is the Miles & Huberman data analysis model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of this research is that Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta has documented Ketoprak Mataram through the process of recording and managing. The recording process begins with collecting information for making Ketoprak Mataram scripts and documentation actors. Then, recording which consists of making Ketoprak Mataram scripts, recording the flow of documentation, and implementing production. The process of managing is carried out by collecting, storing and preserving activities. Storage activities are divided into several types of storage, namely for manuscript storage, audio storage in the form of VCDs, cassette tapes and vinyl records; also in the form of softfiles. For audio visual storage, it is done automatically on the youtube channel of RRI Jogja Official. The process of preserving Ketoprak Mataram documents is carried out by preserving physical documents, transferring media and also preserving digital documents. The results of documenting Ketoprak Mataram as a local culture are in the form of manuscripts, audio, and audio-visual Ketoprak Mataram. In the process of documenting Ketoprak Mataram, there are constraints, namely internal constraints and external constraints.

Keyword: RRI Pro 4 Yogyakarta, Documentation, Ketoprak Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, menjaga serta senantiasa memberikan petunjuk, rahmat serta karunia-Nya dimanapun berada, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terhaturkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Kepala Progam Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dewan Penasihat Akademik.
3. Ibu Andriyana Fatmawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si. dan Ibu Lilih Deva Martias, M.Sc. selaku dosen penguji sidang skripsi.

5. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
6. Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan akses informasi dalam penyusunan penelitian.
7. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta selaku lokasi penelitian, Kepada Bapak Sukamta, Bapak Sugiman, Mas Ridho, Mas Jordan, Bapak Dalijo Angkring dan staf-staf lain yang banyak memberikan ilmu, pengalaman berharga dan informasi yang sangat berpengaruh dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak Baderi Sujarwadi dan Ibu Muslimah selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan lahir dan batin hingga berlinang keringat dan air mata, memberikan doa, limpahan kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya.
9. Saudara-saudara penulis Alm. Kakak Fathurrahman, Kakak Narulita Ulfah, Kakak Tri Nugroho, Kakak Muhammad Munawar, Kakak Izzatun Nafisa dan Adik Dzikrina Fadhila yang turut memberikan semangat dan do'a-do'anya. Serta keponakan-keponakan tersayang Nafchatul Maula, Nailiz Zulfa Sa'adati, Achmad Chusain, dan Asyfia Khoirunnisa' yang selalu menjadi *moodbooster* penulis.
10. Teman seperjuangan penulis, Ulfia Nurlaili, yang sudah seperti keluarga dan telah kebersamai, berbagi pengalaman, serta banyak membantu penulis dalam banyak hal sejak di pesantren hingga saat ini.

11. Nadin Amizah, Sal Priadi, Panji Sakti, Raisa Anggiani, Soegi Bornean, Hindia, Yura Yunita, Feby Putri, Sisir Tanah, One Direction, dan Sleeping At Last yang lagu-lagunya selalu menjadi penyemangat untuk penulis.
12. Iqbaal Diafakhri Ramadhan, Podcast Rintik Sedu, Podcast nol persen yang karya-karyanya menghibur, memotivasi, dan memberikan inspirasi untuk penulis.
13. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 yang telah menemani proses perkuliahan dari awal hingga saat ini.
14. Teman-teman organisasi pergerakan terutama sahabat Korp Dewaruci yang sudah mengisi dan memberikan warna dalam proses perkuliahan.
15. Teman-teman KKN 111 Padokan Kidul dan seluruh pihak yang sudah mengisi cerita pada perjalanan hidup penulis dan tidak dapat disebutkan satu-persatu

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



Ulfiatul Amalia
NIM. 20101040015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>Abstract</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1. Dokumentasi	19
2.2.2. Budaya lokal.....	30
2.2.3. Ketoprak.....	33
2.2.4. Radio	37
2.2.5. Penyimpanan dan Pelestarian Media elektronik	43
BAB III	48
METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	50
3.4 Sumber Data	50

3.5	Instrumen Penelitian	53
3.6	Teknik Pengumpulan Data	54
3.7	Uji Keabsahan Data	58
3.8	Analisis Data	63
BAB IV		67
HASIL DAN PEMBAHASAN		67
4.1.	Gambaran Umum Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta	67
4.1.1.	Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta	67
4.1.2.	Visi dan Misi Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta	69
4.1.3.	Struktur Organisasi	72
4.1.4.	Program Siaran Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta	73
4.1.5.	Ketoprak Mataram Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta	75
4.2	Hasil dan Pembahasan	77
4.2.1	Proses dokumentasi Ketoprak Mataram	81
4.2.2	Kendala-kendala pada proses pendokumentasian Ketoprak Mataram	129
BAB V		134
PENUTUP		134
1.1	Kesimpulan	134
5.1.1	Proses dokumentasi	134
5.1.2	Kendala pada proses pendokumentasian Ketoprak Mataram	136
5.2	Saran	137
DAFTAR PUSTAKA		139
LAMPIRAN-LAMPIRAN		143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.....	16
Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian.....	49
Tabel 3.2 Daftar nama informan	51
Tabel 4.1 Daftar nama informan	78
Tabel 4.2 Tabel Hasil Temuan Lapangan.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta	68
Gambar 2 Struktur Organisasi RRI Yogyakarta	72
Gambar 3 Pagelaran Ketoprak Mataram.....	76
Gambar 4 Pemutaran Ketoprak Mataram di RRI Pro 4 Yogyakarta	77
Gambar 5 Live Streaming Ketoprak Mataram di Youtube RRI Jogja Official ...	77
Gambar 6 Studio Rekaman RRI Yogyakarta.....	89
Gambar 7 Mixer audio	90
Gambar 8 Open Broadcaster Software (OBS) dan Soundcard	91
Gambar 9 Komputer editing (Software adobe audition v 1.5).....	92
Gambar 10 Kamera	92
Gambar 11 Model alur dokumentasi Ketoprak Mataram	97
Gambar 12 Streaming melalui aplikasi RRI digital	102
Gambar 13 Pembuatan Trailer Ketoprak Mataram.....	104
Gambar 14 Penyimpanan kaset pita di RRI Pro 4 Yogyakarta.....	110

Gambar 15 Komputer penyimpanan pusat di ruang server.....	111
Gambar 16 Manajemen Control Room.....	113
Gambar 17 Kaset yang ditata di dalam lemari	115
Gambar 18 VCD dengan katalogisasi sederhana	115
Gambar 19 Model proses digitalisasi audio Ketoprak Mataram.....	118
Gambar 20 Hardisk back-up 1	120
Gambar 21 hardisk back-up 2 dan 3	120
Gambar 22 Playlist youtube RRI Jogja Official	120
Gambar 23 Tanggapan penonton	127
Gambar 24 Model proses dokumentasi budaya	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	143
Lampiran 2 Pedoman Observasi	144
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	145
Lampiran 4 Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	146
Lampiran 5 Surat izin Penelitian.....	147
Lampiran 6 Surat Persetujuan Izin penelitian	148
Lampiran 7 Surat persetujuan menjadi informan penelitian	149
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	157
Lampiran 9 Catatan lapangan selama proses penelitian di RRI Yogyakarta ..	226
Lampiran 10 Dokumentasi.....	226
Lampiran 11 Curriculum Vitae.....	229

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural yang masyarakatnya terdiri atas kumpulan orang-orang dengan ciri khusus dan keragaman budaya dengan latar belakang suku bangsa yang berbeda-beda. Penduduk Indonesia yang tersebar dari ujung barat hingga timur, mulai dari Sumatera hingga Papua dengan kondisi geografis yang berbeda-beda yang menjadikan masyarakat Indonesia memiliki kehidupan yang beragam baik dari agama, bahasa, suku, ras, pekerjaan dan budaya (Widiastuti, 2013, hlm. 8). Budaya adalah semua hal yang berkaitan dengan akal atau dapat diartikan juga sebagai segala daya dari budi yaitu cipta, rasa dan karsa. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. (Gunawan, 2010, hlm. 16).

Budaya didefinisikan sebagai metode hidup orang dari generasi ke generasi yang berpindah melalui bermacam proses pembelajaran untuk menciptakan metode hidup yang sesuai dengan lingkungannya. Dari bermacam kebudayaan di Indonesia, masing-masing mempunyai ciri khas yang seluruhnya menjadi aset bangsa dan memiliki kearifan lokal (Nahak, 2019, hlm. 69).

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang pada suatu masyarakat yang diketahui, diyakini dan diakui sebagai bagian-bagian penting yang bisa memperkuat

hubungan sosial di tengah masyarakat (Abdullah, 2008, hlm. 7). Kearifan lokal merupakan fenomena yang luas dan komprehensif dimana ruang lingkupnya sangat banyak tidak hanya dibatasi oleh ruang saja. Contoh kearifan lokal, diantaranya: bahasa daerah, tarian daerah, kesenian daerah dan musik daerah (Njatrijani, 2018, hlm. 17).

Nilai kearifan lokal yang terkandung dalam setiap budaya, adat, dan tradisi yang secara turun temurun menjadi dasar dalam membentuk pembangunan dan lingkungannya, yang diwujudkan dalam sebuah warisan budaya. Oleh karena itu, sudah sepantasnya warisan budaya tersebut dilestarikan dan dijaga sebaik-baiknya, seperti halnya kesenian daerah yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kearifan lokal. Kesenian yang berkembang di masyarakat merupakan manifestasi kebudayaan pada umumnya kesenian daerah memiliki ciri khas yang selalu dipertahankan sebagai bentuk konvensional oleh pelaku kebudayaan yang bersangkutan.

Seperti yang sudah disebutkan dalam undang-undang nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan:

"Keberagaman kebudayaan suatu daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia di tengah dinamika perkembangan dunia, untuk memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia, diperlukan langkah strategis berupa upaya pemajuan kebudayaan melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan."

Afendy Widayat (dalam Setyawan & Saddhono, 2019, hlm. 30) menyebutkan Ketoprak termasuk ke dalam kesenian daerah yang harus dilestarikan karena eksistensinya mulai berkurang seiring berjalannya

waktu. Ketoprak merupakan seni pertunjukan drama tradisional Jawa yang hidup di masyarakat Jawa khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta memiliki sejarah yang panjang. Pada mulanya ketoprak muncul di Surakarta, namun justru berkembang pesat di daerah Yogyakarta karena di Surakarta ruang geraknya terbatas.

Soemardjo (dalam Himawan & Pujihartati, 2019, hlm. 4) menyebutkan bahwa ketoprak lahir sebagai sebuah kebiasaan masyarakat memainkan alat musik, bernyanyi, dan menari. Kebiasaan itu kemudian diolah dengan sedemikian rupa menjadi sebuah seni pertunjukan seiring berjalannya waktu. Ketoprak biasanya menampilkan kisah legenda yang ada di dalam masyarakat dengan latar belakang kehidupan kerajaan Jawa, selain itu, ketoprak juga mengangkat kisah kepahlawanan dan perjalanan hidup keluarga kerajaan.

Suyadi (2016, hlm. 45) menyatakan bahwa pada awalnya ketoprak hanya merupakan sebuah cuplikan yang biasa disajikan oleh para petani saat masa panen. Sebagai ungkapan syukur dan bahagia, mereka memukul lesung dan menyanyikan tembang-tembang serta diselingi dengan beberapa dialog. Nama ketoprak sendiri diambil dari bunyi lesung, seruling, terbang, dan kendang yang digunakan untuk mengiringi pementasan ketoprak. Irama yang dihasilkan berbunyi “dung...dung” dan “prak...prak” sehingga mirip dengan suara “ketuprak”, sehingga kemudian dinamakan ketoprak. Cuplikan tuprak atau ketoprak ini kemudian dikemas oleh Tumenggung Wreksadiningrat agar dapat disajikan di lingkungan

keraton. Ketoprak yang disajikan di lingkungan keraton ini lebih konvensional dengan dialog, musik dan visual yang dikemas dengan sedemikian rupa. Iringan lesung juga diganti dengan gamelan yang menjadi ciri khas keraton. Ketoprak ini kemudian disebut dengan ketoprak Pendapan karena disajikan di pendapa atau ruang tamu keraton. Saat itu ketoprak menjadi pertunjukan sakral atau eksklusif karena hanya bisa dinikmati di keraton dan oleh penghuni keraton saja. Namun, sekitar tahun 1922 ketoprak mulai dapat dinikmati oleh masyarakat umum (Suyadi, 2016, hlm. 45).

Seiring berjalannya waktu keberadaan ketoprak mulai tersisih sebagai dampak dari adanya perubahan sosial dan modernisasi budaya masyarakat. Mulanya, ketoprak menjadi hiburan yang cukup disenangi oleh masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah. Selanjutnya ketoprak mulai dianggap kuno saat radio dan televisi masuk desa dan ketoprak sebagai seni hiburan mulai kalah dengan adanya televisi. Sebagai bentuk adaptasi dengan modernisasi, kesenian ketoprak akhirnya ditayangkan di radio dan televisi. Hal ini bukan hanya merangkul masyarakat kalangan menengah ke bawah agar bisa tetap menikmati ketoprak, tetapi juga sebagai strategi agar kalangan menengah ke atas menjadi peminat ketoprak (Anwar, 2017, hlm. 330).

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan lembaga penyiaran yang sudah ada sejak awal kemerdekaan Indonesia yang pada mulanya merupakan radio siaran milik pemerintah. Saat ini RRI sudah berdiri

sendiri dibawah naungan Departemen Informasi dan komunikasi. RRI tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya adalah RRI Yogyakarta. Di Yogyakarta sendiri siaran radio ini dibagi menjadi tiga program yaitu program 1, program 2, dan program 4. Untuk program 3 sendiri adalah kanal yang menjadi suara identitas keindonesiaan dan disiarkan serentak di seluruh Indonesia dari pusat RRI yang ada di Jakarta pada waktu-waktu tertentu. Adapun acara yang disiarkan pun hanya berita nasional dan internasional serta memutar lagu-lagu hiburan sebagai selingan (Arie, 2012).

Radio Republik Indonesia (RRI) Program 4 Yogyakarta merupakan program atau saluran khusus yang diselenggarakan dengan maksud untuk menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa. Hal ini menjadi respon Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai lembaga penyiaran publik akan kecenderungan melemahnya budaya lokal di Indonesia. Penyelenggaraan program empat (Pro 4) ini dimulai sejak diluncurkannya buku “Pedoman Penyelenggaraan Siaran Program 4 Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia”. Dalam Pedoman Pro 4 komitmen untuk mengembangkan budaya lokal semakin kuat di seluruh Indonesia. Program 4 (Pro 4) diselenggarakan oleh setidaknya 14 stasiun RRI di wilayah Indonesia, termasuk salah satunya adalah wilayah Yogyakarta. Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta berkomitmen untuk mengembangkan budaya lokal, acara-acara yang

disiarkan hanya acara yang berfokus dengan budaya lokal saja, sesuai dengan slogannya yaitu suara budaya Nusantara.

Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta yang terletak di Jalan Achmad Jazuli Nomor 4, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta merupakan program yang menyelenggarakan saluran khusus kebudayaan sesuai dengan pedoman RRI. Adapun program siaran yang diselenggarakan di RRI Pro 4 Yogyakarta ini antara lain adalah Ketoprak, Macapat, Wayang, Keroncong, Dimensi Tradisional, Langgam, dan Uyon-uyon. Salah satu acara yang disajikan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta dan sekaligus menjadi salah satu ikon dari program ini adalah ketoprak, yang dinamakan dengan Ketoprak Mataram. Acara ini berisi pertunjukan yang diambil dari cerita rakyat, babad, dan legenda yang dikemas dalam bentuk dialog dan lagu dengan cara yang menarik. Orang-orang yang berperan dalam pementasan ini adalah kelompok keluarga besar kesenian Jawa RRI Yogyakarta.

Acara Ketoprak Mataram ini memiliki dua bentuk penyiaran yaitu dalam bentuk audio dan audio-visual. Siaran program Ketoprak Mataram dalam bentuk audio disiarkan setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 10.00 WIB dan hari Rabu pukul 21.00 WIB di FM 106.6 Mhz RRI Pro 4 Yogyakarta. sedangkan siaran dalam bentuk audio-visual disiarkan setiap satu bulan sekali melalui *live streaming* youtube RRI Jogja Official. Ketoprak Mataram disiarkan dalam bentuk audio-visual sejak tahun 2020 ketika terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya aturan dari

pemerintah dan juga dari RRI Yogyakarta sendiri untuk membatasi interaksi antar manusia secara langsung. Maka pada saat itu proses produksi Ketoprak Mataram dalam bentuk audio pun dihentikan hingga saat ini. Adapun ketoprak audio yang disiarkan saat ini merupakan pemutaran ulang Ketoprak Mataram yang dahulu pernah diproduksi. Akan tetapi sejak pandemi Covid-19 produksi Ketoprak Mataram dalam bentuk audio-visual tetap dilaksanakan hingga saat ini.

Fokus RRI Programa 4 Yogyakarta adalah mempertahankan ketoprak konvensional atau klasik. Klasik yang dimaksud di sini adalah masih mempertahankan dan menggunakan gamelan dan tidak menambahkan instrumen apapun di luar gamelan, menggunakan tembang yang selalu mengikuti paten dari awal hingga akhir, dan mempertahankan improvisasi sebagai kemampuan utama dari para pemainnya. Dalam wawancara pra penelitian bersama dengan informan yang merupakan Kepala Programa 4 RRI Yogyakarta juga disampaikan bahwa Ketoprak Mataram RRI Pro 4 Yogyakarta yang sudah ada sejak awal kemerdekaan Indonesia ini menjadi standar rujukan pertunjukkan Ketoprak di Yogyakarta dan bahkan hingga ke Jawa Tengah. Hal ini yang menjadi latar belakang peneliti memilih Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas Ketoprak Mataram menjadi aset budaya yang sangat penting. Namun, apabila aset ini tidak didokumentasikan dengan baik maka bisa saja suatu saat Ketoprak

Mataram akan punah. RRI Pro 4 Yogyakarta telah mendokumentasikan Ketoprak Mataram melalui teknologi digital dan melalui metode konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai Budaya Lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta”. Peneliti berharap dengan membaca penelitian ini, pembaca mendapatkan pemahaman dan informasi perihal implementasi pendokumentasian ketoprak mataram yang dilakukan oleh RRI Pro 4 Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah implementasi pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai budaya lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta?
2. Apa saja kendala dalam implementasi pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai budaya lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai budaya lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta
2. Mengetahui kendala dalam pendokumentasian Ketoprak Mataram sebagai budaya lokal di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis: secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai dokumentasi Ketoprak Mataram agar Ketoprak Mataram yang merupakan salah satu dari budaya Indonesia ini tetap lestari dan semakin bangga dengan budaya Indonesia.
- b. Manfaat Praktis: Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menerapkan ilmu dan pengalaman yang didapatkan dalam perkuliahan untuk menambah wawasan keilmuan. Serta sebagai bahan acuan atau evaluasi untuk penelitian selanjutnya dalam pendokumentasian budaya lokal Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, sehingga dapat terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka berisi uraian hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Landasan teori berisi teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan serta bertujuan untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian dengan memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, memaparkan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi, dan program siaran Ketoprak Mataram. Kemudian pada sub bab selanjutnya berisi mengenai hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya (BAB IV). Kemudian pada bab ini juga memaparkan mengenai saran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta” ini adalah RRI Pro 4 Yogyakarta melakukan pendokumentasian Ketoprak Mataram melalui dua proses, proses pertama perekaman audio dan video dan yang kedua adalah pengelolaan terhadap dokumen hasil rekaman. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

5.1.1 Proses dokumentasi

Pertama, Perekaman dimulai dengan pengumpulan informasi baik informasi untuk pembuatan naskah Ketoprak Mataram maupun informasi mengenai pelaku dokumentasi yang terlibat. Pengumpulan informasi untuk pembuatan naskah diambil dari sumber-sumber seperti sejarah, legenda. Selanjutnya dilakukan pembuatan naskah dimana dahulu naskah ditulis secara manual atau tulis tangan kemudian beralih menggunakan *microsoft word* hingga saat ini. Proses perekaman dilanjutkan dengan pembuatan alur dokumentasi dan Pelaksanaan dokumentasi audio dan audio visual. Adapun hasil produksinya berupa dokumen audio (yang disimpan dalam kaset pita dan VCD) dan juga audio visual yang disimpan dalam Youtube RRI Jogja Official.

Kedua, Pengelolaan terdiri atas beberapa proses, diantaranya proses penghimpunan, penyimpanan dan pelestarian. Proses penghimpunan

merupakan proses diseminasi hasil produksi Ketoprak Mataram yang dilakukan oleh penyiar radio untuk masyarakat. Penyebaran hasil dokumentasi ini dilakukan dengan mengadakan siaran baik secara *on air* maupun *off air* dalam bentuk audio yang disiarkan pada FM 106.6 RRI Pro 4 Yogyakarta, web rri.co.id, dan juga dapat diakses melalui aplikasi RRI digital. Adapun penyebaran hasil produksi Ketoprak Mataram dalam bentuk audio visual disiarkan melalui Youtube RRI Jogja Official. Selain penghimpunan, pada pendokumentasian Ketoprak Mataram juga terdapat proses penyimpanan dan pelestarian. Penyimpanan hasil dokumentasi berupa naskah Ketoprak Mataram disimpan secara pribadi oleh penulis naskah. Sedangkan untuk hasil dokumentasi berupa *hardfile* rekaman Ketoprak Mataram yang berbentuk VCD dan kaset pita disimpan oleh RRI Pro 4 Yogyakarta dalam lemari-lemari di sebuah ruangan. Adapun hasil dokumentasi dalam bentuk *softfile* disimpan oleh RRI Yogyakarta secara terpusat di sebuah ruangan yang disebut ruangan server selain itu juga dibuat salinan (*copy*) ke dalam beberapa *hardisk* eksternal. Proses Pelestarian yang dilakukan oleh RRI Yogyakarta melalui beberapa kegiatan yaitu pelestarian dokumen fisik, alih media atau digitalisasi, dan pelestarian dokumen digital. proses pelestarian dokumen fisik dilakukan dengan cara yang masih sangat sederhana, belum memenuhi standar pelestarian dokumen fisik sebagaimana mestinya. Belum terdapat pembersihan secara berkala, masih menggunakan rak kayu, belum ada penyesuaian suhu ruangan dan pembuatan katalog masih sangat sederhana. Adapun proses digitalisasi juga

belum dilakukan untuk seluruh dokumen fisik, karena dokumen fisik yang berupa VCD sudah rusak dan tidak dapat diputar. Pelestarian dokumen digital dilakukan dengan membuat *back-up* ke dalam beberapa *hardisk* eksternal, dilakukan oleh tenaga teknis RRI Yogyakarta dan hanya bisa diakses oleh tenaga teknis RRI Yogyakarta.

5.1.2 Kendala pada proses pendokumentasian Ketoprak Mataram

Adanya kekurangan-kekurangan pada proses pendokumentasian Ketoprak Mataram yang dilakukan oleh RRI Pro 4 Yogyakarta ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami, baik kendala dari dalam (internal) maupun kendala dari luar (eksternal). Kendala-kendala tersebut diantaranya adalah:

a. Kendala Internal

1. Banyak Karyawan RRI Pro 4 Yogyakarta khususnya yang tergabung dalam Kelompok Kesenian Jawa RRI sudah purna tugas.
2. Belum ada standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam proses dokumentasinya
3. Belum ada tenaga khusus yang untuk melakukan perawatan atau pelestarian dokumen-dokumen di RRI Pro 4 Yogyakarta.
4. Sarana dan prasana belum mencukupi kebutuhan dokumentasi berdasarkan standar umum.

b. Kendala Eksternal

1. Perubahan selera penonton, sehingga penulis harus menyesuaikan seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan generasi pada masyarakat.
2. Masalah pendanaan karena saat ini, anggota Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta bukanlah pegawai tetap sehingga diperlukan dana untuk sekedar dana transportasi, padahal proses produksi juga membutuhkan banyak pendanaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai “Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta” peneliti memiliki beberapa saran yang harapannya dapat menjadi bahan pertimbangan maupun evaluasi bagi RRI Pro 4 Yogyakarta, adapun saran tersebut yaitu:

1. Melakukan regenerasi anggota Keluarga Kesenian Jawa RRI Yogyakarta untuk mempermudah proses produksi Ketoprak Mataram dan untuk melestarikan Ketoprak Mataram.
2. RRI Pro 4 Yogyakarta perlu membuat klasifikasi dokumen fisik seperti VCD dan kaset pita, serta menata sesuai dengan urutan klasifikasinya agar memudahkan pencarian ketika dokumentasi tersebut dibutuhkan
3. Membuat tempat penyimpanan khusus naskah-naskah Ketoprak Mataram baik berupa fisik maupun digital. Hal ini bertujuan agar naskah-naskah Ketoprak Mataram tersebut bisa terdokumentasikan.

4. Membuat Standar operasional pelaksanaan (SOP) Ketoprak Mataram agar memudahkan proses dokumentasi serta *jobdesk* dari masing-masing orang yang terlibat dalam pendokumentasian Ketoprak Mataram ini menjadi lebih jelas.
5. Membuat penyimpanan *online* seperti *drive* dan sejenisnya untuk meminimalisir kehilangan dokumen *softfile* dan dapat diakses secara online.
6. Perlu adanya kegiatan *workshop* atau pelatihan bagi pegawai RRI Yogyakarta mengenai kegiatan pelestarian dokumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, N., & Hakim, R. (2023). Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari KEC. Parakansalak. *Santri: Jurnal Riset Ilmiah*, 685.
- Abdullah, I. (2008). *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aisara, F., Nursaptini, & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 152-153.
- Anggraeni, N. (2010). *Dunia Para Penemu Thomas Alva Edison dan 1001 Temuannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Angkring, S. P. (2024, Mei 08). Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Interviewer)
- Anwar, K. (2017). Eksistensi Ketoprak Gaya Baru Siswo Budoyo, di Tulungagung, tahun 1958-2002. *AVATARA*, 2.
- Arie. (2012). *Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 3*. Diambil kembali dari Radio Maya: <https://radiomaya.blogspot.com/2012/08/radio-republik-indonesia-rri.html?m=1>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandem, I., & Murgiyanto, S. (1996). *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Basuki, S. (2001). *Dasar-Dasar dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brylawski, S., Lerman, M., Pike, R., & Sm, K. (2014). ARSC Guide to Audio Preservation National. *Council on Library and Information Resources*.
- Clik, M. (2020). National Culture and Urban Resilience: A Case Study of Resilient Cities. *Consilience*, 18.
- Fatmawati, E. (2022). Alih Media Digital dalam Kegiatan Pelestarian Informasi. *Al- Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*.
- Fujiastuti, A. (2015). PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA JAWA (KETOPRAK). *Bahastra*, 5-8.
- Ghony, M., & Almanshur, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, A. H. (2010). *Sosiologi Pendidikan : Suatu Analisis Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, S. (2019). Penyutradaraan dalam Proses Produksi Acara "Kethoprak" di RRI Yogyakarta. *Jurnal Heritage*, 63-64.
- Hiayatullah, A. (2018). Tema dan Gaya Bahasa Puisi Karya Siswa kelas VIII SMP Islam Daar El Arqom Tangerang (Kajian Struktural). *Jurnal Uhamka*, 126.
- Himawan, T. B., & Pujihartati, S. H. (2019). eksistensi ketoprak balekambang sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya Jawa di Kota Surakarta. *Journal of Development and Social Change*, 2.
- Irianto, A. M. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional dalam bentuk Industri Kreatif: Studi Kasus Kesenian Janthilan. *Humanika*.
- Ismail, N., & Muhaimin. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Jordan. (2024, Mei 08). Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Interviewer)
- Koentjaningrat. (1992). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kustiawan, W., Agustias, E. J., & Sapriadi, M. H. (2023). Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9575-9579.
- Kustiawan, W., Fauzizah, N., & Sinaga, H. (2023). Rekaman Audio Dalam Penyiaran Radio. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3-4.
- Kustiawan, W., Nabila, S. T., Sembiring, N., & Salam, A. A. (2023). Radio Broadcasting Basic. *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 4772-4777.
- Marleni, Rodin, R., & Martina, A. (2022). Preservasi konten fisik dan digital pada perpustakaan perguruan tinggi. *Journal of Library and Information Science*, 89.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, S., Winata, H., & Santoso, B. (2016). Pengelolaan Arsip Digital. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*.
- Murdiyastomo, A. (2019). Revitalisasi Teater Tradisional "Kethoprak". *Jurnal UNY*, 13.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan Budaya Indonesia. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5.

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5.
- Nugraheni, M. C. (2014). Analisis Sosiologi Budaya dalam Kesenian Tradisional Tri Tunggal Muda Budaya, Dusun Gejiwan, Desa Krinjing, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 71-75.
- Nurseto, S. D. (2024, Mei 02). Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Pewawancara)
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2019). Snowball Sampling. *SAGE Research Methods Foundations*, 3.
- Purwanti. (2024, Mei 15). Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Interviewer)
- Purwono. (2010). *Dokumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, A. P. (2019). *Buku Ajar Sistem Digital 1*. Yogyakarta: Penerbit Flashbook.
- Putro, R., & Jumino. (2017). paya Pelestarian Arsip Audio Visual dalam Penyelamatan Nilai Guna Arsip Sejarah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 2-6.
- Rahma , Ramli, A., & Kurniawan, M. (2022). Analisis Deskriptif Tari Pabbitte Passapu Kajang Kabupaten Bulukumba (Salah Satu Bentuk Pendokumentasian Tari). *LPPM Universitas Negeri Makassar*, 803.
- Rifauddin, M. (2016). Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi. *Khizanah Al-Hikmah*, 170-177.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 84-85.
- RRI, Y. (2020, April 21). *Sejarah RRI Yogyakarta*. Retrieved from PPID LPP RRI: <https://ppid.rri.go.id/dokumen/data/13468>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3-5.
- Saputra, M. R. (2024, Mei 08). Implementasi Pendokummentasian Budaya Lokal di RRI Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Interviewer)
- Sartono, S. (2008). *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Setyawan, B. W., & Saddhono, K. (2019). Akulturasi Budaya Islam-Jawa dalam Pementasan Kesenian Ketoprak. *Dance & Theatre Review*, 2.
- Sudarsono. (2016). *Menuju Era Baru Dokumentasi*. Jakarta: LIPI Press.

- Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. *Arcaya Pustaka*, 59-63.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, & Narmianti. (2022). Sistem Monitoring Audio Streaming Pada Stasiun Radio Suara Adyafitri. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI"*, 71.
- Sukamta. (2024, April 30). Impementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Yogyakarta. (U. Amalia, Pewawancara)
- Sunarni. (2024, Mei 08). Implementasi Pendokumentasian Ketoprak Mataram di Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Yogyakarta. (U. Amalia, Interviewer)
- Suyadi. (2016). Ketoprak Dor Sebagai Warisan Budaya Jawa Perantauan di Sumatera Utara. *Jurnal-El Badan Bahasa*.
- Syahrani, A. W. (2022). Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan yang Bersifat Universal. *Cross-Border*.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). *Kajian Budaya Lokal*. Lamongan: Pagan Press.
- Tokan. (2016). *Managemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Umerle, T. (2017). Rethinking the Potential of Documentation of Cultue as a Data Gathering Practice. *Proceeding from the Document Academy*, 4.
- Wahyono, U. (2017). Produksi Rekaman Karawitan RRI Yogyakarta Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya. *Jurnal Warna*, 98-114.
- Wardiana , D., Rukmana, E. N., & Khadijah, U. L. (2018). Dokumentasi Budaya Ngaruat Lembur Oleh Radio Rasi FM. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4-5.
- Widhiatmoko, B., Arafat, F., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Trailer Black Panther: Wakanda Forever Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tidar. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 354.
- Widiastuti. (2013). Analisis SWOT keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah WILDA*, 1, 10.